



<https://sabangkota.bps.go.id>

# LAPORAN KINERJA BPS KOTA SABANG 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SABANG**



# LAPORAN KINERJA BPS KOTA SABANG 2020

No. Publikasi	: 1172.2102
Katalog	: 1202059.1172
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: vi + 103 Halaman
Naskah	: Subbagian bagian tata usaha BPS Kota Sabang
Gambar Kulit	: Seksi IPDS BPS Kota Sabang

**Diterbitkan Oleh:**

**©BPS Kota Sabang**

Dicetak Oleh:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa  
izin tertulis dari BPS Kota Sabang.**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sabang Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sabang sebagai bagian dari pemerintah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang mengacu pada prinsip-prinsip clean government dan good governance.

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sabang ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada BPS, yaitu melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina hubungan dalam bidang statistik baik dengan pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan BPS Kota Sabang mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang sangat kami hargai.

Sabang, 25 Februari 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Sabang



Ir. Maimun  
NIP. 19690401 199401 1 001



<https://sabangkota.bps.go.id>



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Maksud dan Tujuan .....	4
1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Sabang .....	5
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Sabang .....	11
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	14
1.6 Sistematika Penyajian Laporan .....	20
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>21</b>
2.1 Rencana Strategis BPS Kota Sabang 2020-2024 .....	23
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	34
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>39</b>
3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020 .....	41
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Aceh .....	60
3.3 Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024 .....	61
3.4 Prestasi Tahun 2020 .....	63
3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kota Sabang Tahun 2020 .....	68
3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kota Sabang Tahun 2020 .....	80
3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020 .....	83
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>89</b>
4.1 Tinjauan Umum .....	91
4.2 Tantangan dan Kendala Umum .....	92
4.3 Saran Tindak Lanjut .....	92
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Sabang Tahun 2020.....	xiv
Tabel 2. Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Jabatan Tahun 2020.....	12
Tabel 3. Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	13
Tabel 4. Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Golongan Tahun 2020 .....	13
Tabel 5. Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Usia Tahun 2020 .....	13
Tabel 6. Tujuan dan Sasaran Strategis Teknis BPS Kota Sabang Tahun 2020-2024 .....	27
Tabel 7. Perjanjian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020 .....	35
Tabel 8. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Pertama.....	43
Tabel 9. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Kedua.....	50
Tabel 10. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Ketiga.....	53
Tabel 11. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Keempat.....	55
Tabel 12. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Sabang Tahun 2016 - 2020.....	60
Tabel 13. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis BPS Kota Sabang Tahun 2016 - 2020.....	61
Tabel 14. Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024 .....	62
Tabel 15. Efisiensi Belanja Operasional BPS Kota Sabang .....	81
Tabel 16. Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020.....	83
Tabel 17. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kota Sabang Tahun 2020.....	86
Tabel 18. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja pada BPS Kota Sabang Tahun 2020.....	87
Tabel 19. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Strategis BPS Kota Sabang 2020	87



<https://sabangkota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pagu, Realisasi dan Persentase Anggaran BPS Kota Sabang Tahun 2019-2020 .....	xiii
Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Pendidikan Tahun 2020 (Persen) .....	12
Gambar 3. Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Menurut Aplikasi SMART Tahun 2020 .....	82

<https://sabangkota.bps.go.id>



<https://sabangkota.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kota Sabang.....	95
Lampiran 2. Review Kedua Renstra BPS Kota Sabang Tahun 2020-2024 .....	96
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020.....	97
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020.....	98
Lampiran 5. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan di BPS Kota Sabang Tahun 2020.....	99
Lampiran 6. Kegiatan BPS Provinsi Aceh Tahun 2020.....	100
Lampiran 7. Judul Publikasi yang terbit Tahun 2020.....	102

<https://sabangkota.bps.go.id>



<https://sabangkota.bps.go.id>



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara visi BPS, yaitu **“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”** dapat dicapai dengan menerapkan misi BPS yaitu:

- (a) Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- (b) Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
- (c) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
- (d) Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Selanjutnya Misi BPS ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

- Meningkatkan akurasi data;
- Memastikan kemutakhiran data;
- Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik;
- Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional;
- Menyediakan/membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral;
- Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral;
- Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia;
- Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional;
- Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral;
- Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK;
- Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I;
- Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam



menghasilkan statistik;

- Penguatan Kompetensi Pegawai BPS;
- Perbaikan Sistem Perencanaan Karir, Mutasi dan Rotasi yang Baik;
- Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja;
- Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien;
- Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima;
- Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar.

Untuk mencapai sasaran pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020, BPS Provinsi Aceh melaksanakan 2 (dua) program yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS);
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL BPS).

Laporan Kinerja BPS Provinsi Aceh disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Provinsi Aceh pada tahun 2020 telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS Provinsi Aceh 2020-2024 yang meliputi:

**Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**

**Tujuan 2 : Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN**

**Tujuan 3 : Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**

**Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2020 ditandai dengan terpenuhinya target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020 BPS Provinsi Aceh menetapkan dua program utama, terdiri dari:

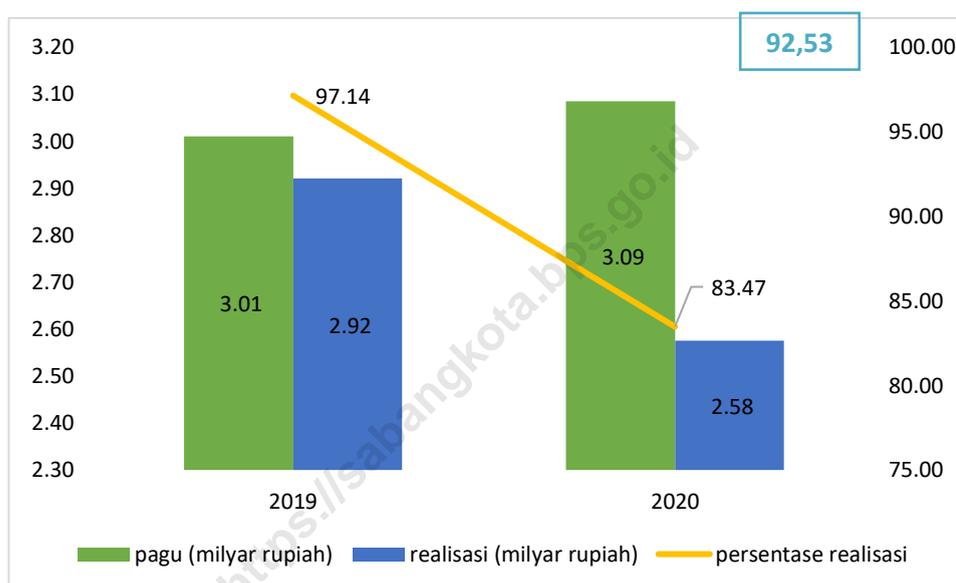
1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS); dan
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).



Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Anggaran dengan nilai sebesar Rp.3.085.171.000,- dan realisasinya mencapai Rp.2.575.056.186,- atau sebesar 83,47 persen. Persentase penyerapan anggaran pada tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan persentase penyerapan anggaran pada tahun 2019 yang mencapai 97,01 persen.

Gambar 1.

Pagu, Realisasi dan Persentase Realisasi Anggaran BPS Kota Sabang Tahun 2019-2020



Dalam melaksanakan program-program BPS Kota Sabang tersebut terdapat beberapa tantangan yang dihadapi ke depan. Tantangan tersebut berupa:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data serta tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data;
2. Faktor sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan;
3. *Respondent burden* atau keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kota Sabang;



4. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
5. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kota Sabang.
6. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BPS Kota Sabang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan dan situasi daerah setempat, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, mengoptimalkan kegiatan pengawasan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan terus berupaya meningkatkan kinerja pegawai.

**Tabel 1.**  
**Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020**

Tujuan	Sasaran Strategis	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)
<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<b>SS.1 :</b> Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	102,77
<b>Tujuan 2:</b> Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	<b>SS.2 :</b> Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	50,00
<b>Tujuan 3:</b> Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	<b>SS.3 :</b> Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	0,00
<b>Tujuan 4:</b> Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	<b>SS.4 :</b> SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	95,7
<b>Rata-rata</b>		<b>62,12</b>

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Sabang terkait dengan visi-nya, menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS Kota Sabang menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebesar 62,12 persen, dimana terdapat satu realisasi dari tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Sabang Tahun 2020 melebihi capaian target dan satu tujuan strategis yang tidak terealisasi sama sekali, yaitu indikator jumlah K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dan Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral



secara mandiri sesuai NSPK, hal ini karena struktur walidata di Kota Sabang masih belum ada sehingga sulit berkomunikasi dengan dinas karena tidak ada asistensi sektoral dari walidata. Tingkat pencapaian kinerja yang telah tercapai memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Sabang Tahun 2020 masih berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi BPS dengan baik.

<https://sabangkota.bps.go.id>



<https://sabangkota.bps.go.id>



## 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sabang merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kota Sabang mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kota Sabang telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kota Sabang telah pula menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS RI yang dilaksanakan setiap tahun.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kota Sabang menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020.



Laporan Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kota Sabang sebagai penyelenggara negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS 2020 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kota Sabang kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan, tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Kota Sabang selama tahun 2020. Evaluasi kinerja ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait hal-hal apa saja yang menjadi kontribusi sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai atau bahkan melebihi target, dan juga untuk mengetahui berbagai permasalahan dan kendala yang mengakibatkan ketidaktercapaian target disepanjang tahun 2020, selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.



### 1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Sabang

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Kota Sabang yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS Kota Sabang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS Provinsi Aceh dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Kota Sabang. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

#### 1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

#### 2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

#### 3. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala



Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala
2. Sekretariat Utama
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
4. Deputi Bidang Statistik Sosial
5. Deputi Bidang Statistik Produksi
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisa Statistik
8. Inspektorat Utama
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat)
10. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)
11. Instansi Vertikal

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi instansi vertikal BPS, dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS, sedangkan BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

Struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Sabang, yaitu:

a. Kepala

Kepala BPS Kota Sabang mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi Aceh sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi Aceh serta membina aparatur BPS Provinsi Aceh agar berdaya guna dan berhasil guna.

b. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program,



pengelolaan Keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian, pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan.

a. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik sosial.

b. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik produksi. .

c. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik distribusi

d. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor

e. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melakukan pengintegrasian pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistic.

c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Jabatan fungsional yang ada di BPS Kota Sabang tahun 2020 adalah Jabatan Fungsional Statistisi, Jabatan Fungsional Pranata Komputer, dan Jabatan Fungsional Analis

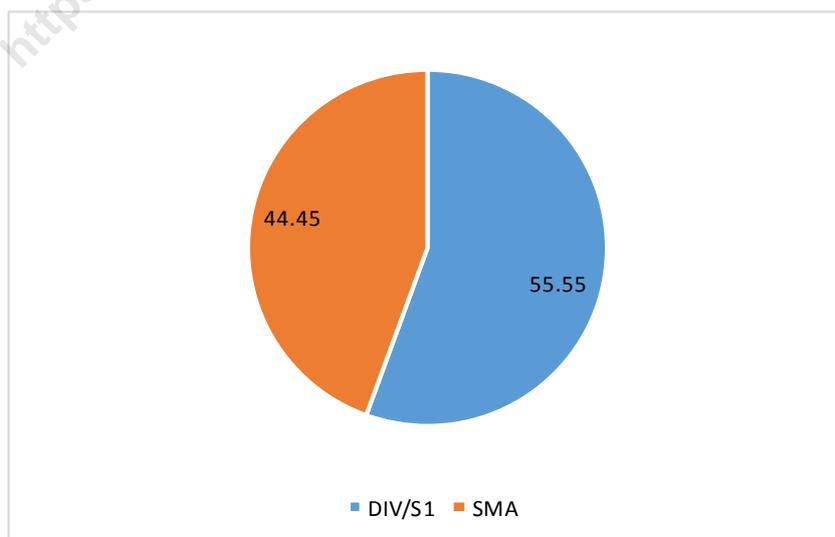


Kepegawaian. Secara rinci bagan organisasi BPS Kota Sabang terdapat pada **Lampiran 1**.

#### 1.4. Sumber Daya Manusia BPS Kota Sabang

Untuk menjalankan tugasnya dalam menyediakan data sebagai indikator baik dalam hal perencanaan maupun evaluasi pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta, BPS Kota Sabang senantiasa memperhatikan komposisi SDM sehingga apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi yang diemban dapat dilaksanakan dengan baik. Pada awal tahun 2020, kualitas SDM BPS Kota Sabang relatif cukup baik tercermin dari tingkat pendidikan setara Sarjana atau lebih tinggi sebanyak 55,55 persen (5 pegawai dari 9 total pegawai) sedangkan 44,45 persen merupakan lulusan SMA. Komposisi SDM BPS Kota Sabang berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2**.

**Gambar 2.**  
Persentase Jumlah Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Pendidikan Tahun 2020 (persen)



Sedangkan menurut posisi jabatan pada akhir tahun 2020, BPS Kota Sabang memiliki 4 pejabat struktural dengan komposisi 1 (satu) orang Pejabat Eselon III, 3 (tiga) orang Pejabat Eselon IV, 4 pegawai



fungsional umum, dan satu orang pegawai merupakan pejabat fungsional statistisi.

**Tabel 2.**

**Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Jabatan Tahun 2020**

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
1. Pejabat Struktural	4	44,45
1. Pejabat Fungsional Statistisi	1	11,11
2. Pejabat Fungsional Umum	4	44,44
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 3.**

**Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020**

Jabatan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin			
		LK	%	PR	%
1. Pejabat Struktural	4	3	33,33	1	11,11
2. Pejabat Fungsional Statistisi	1	-	-	1	11,11
3. Pejabat Fungsional Umum	4	2	22,22	2	22,22
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>55,55</b>	<b>4</b>	<b>44,45</b>

**Tabel 4.**

**Komposisi Pegawai BPS Provinsi Aceh Menurut Golongan Tahun 2020**

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase
IV	1	11,11
III	5	55,55
II	3	33,34
I	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 5.**  
**Komposisi Pegawai BPS Kota Sabang Menurut Usia**  
**Tahun 2020**

Usia	Jumlah (orang)	Persentase
> 50	2	22,22
41-50	1	11,11
31-40	4	44,45
<=30	2	22,22
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>

### 1.5. Potensi dan Permasalahan

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Sabang telah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada kendala yang dihadapi. BPS Kota Sabang telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi dalam periode Renstra 2020-2024, baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS Kota Sabang harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kota Sabang dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua terus meningkat.

Tuntutan kebutuhan pengguna terhadap kualitas data dan ragam informasi statistik semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*), dan lebih murah (*cheaper*). Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi untuk dapat menampung kebutuhan pengguna data yang semakin beragam. Saat ini strategi komunikasi yang koheren kepada pengguna data sangat dibutuhkan untuk mendiseminasikan data statistik yang lebih berkualitas.

*Respondent burden* atau keengganan responden untuk



berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kota Sabang merupakan suatu permasalahan yang perlu penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kota Sabang adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang krusial untuk menjamin kualitas data statistik. BPS Kota Sabang dapat mengatasi hal ini melalui upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha di sejumlah sektor industri agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui. Koordinasi dengan penguasa wilayah setempat secara berkesinambungan juga memudahkan petugas mendapatkan data dan mensosialisasikan kegiatan. Hal ini juga seharusnya bisa diatasi dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan statistik (dalam hal ini adalah BPS) berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Untuk mewujudkan sistem dan infrastruktur yang baik di BPS Kota Sabang harus didukung dengan pengadaan barang-barang teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang tepat. Pengadaan barang-barang TIK tersebut harus memperhatikan alokasi pagu yang diterima BPS setiap tahun anggarannya. Sehingga BPS Kota Sabang harus menyusun *roadmap* yang jelas terkait proses pengadaan tersebut.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.



Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten. Kekurangtepatan waktu rilis juga dikarenakan koordinasi antar pusat-pusat dan pusat-daerah yang masih lemah, yang mana hal ini terjadi karena kurang terintegrasinya komunikasi antara pusat dan daerah.

BPS Kota Sabang memiliki sistem dan infrastruktur TI yang memadai untuk mendukung operasional BPS. Berbagai daya dan upaya dilakukan untuk perbaikan dan kemajuan serta penyesuaian dengan kemajuan teknologi agar setiap kebutuhan dan permintaan masyarakat dapat dipenuhi, dan setiap tantangan dan permasalahan yang ada dapat ditanggulangi.

Disisi lain, pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) yang telah berkembang dewasa ini, belum maksimal dimanfaatkan oleh BPS. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi juga apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain:

1. Pengurangan biaya,
2. Pengurangan waktu,
3. Pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan,
4. Pengambilan keputusan yang cepat.

Secara teknis, kebijakan *one data* yang dirumuskan oleh Bapak Presiden Joko Widodo juga memberikan tantangan baru bagi BPS termasuk BPS Kota Sabang. Kebijakan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang seringkali terdapat beberapa kegiatan yang pelaksanaannya



berlangsung pada saat yang sama tidak sebanding dengan ketersediaan SDM statistik yang profesional. Keterbatasan jumlah petugas statistik khususnya di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan data yang diperlukan.

Dalam pelaksanaan survei atau sensus yang dilakukan BPS Kota Sabang faktor sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan. Setiap upaya dilaksanakan demi menghasilkan data akurat. Saat ini sejumlah kelemahan pada aspek sumber daya manusia di BPS Kota Sabang telah teridentifikasi, dan berusaha di tanggulangi dengan upaya antara lain berbagai pelatihan/*briefing* untuk setiap kegiatan, *capacity building*, dan *sharing knowledge* yang dikemas dengan berbagai metode serta konten yang menarik dan lain sebagainya. Sangat dianjurkan juga agar setiap pegawai dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka peningkatan kualitas dan kapasitas pegawai. Berbagai hal yang telah ditempuh ini bertujuan untuk menjawab, melengkapi, dan menyelesaikan berbagai kendala dan permasalahan terkait SDM antara lain, belum terciptanya perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan pemetaan kompetensi. Kebutuhan SDM di BPS Kota Sabang saat ini masih dilakukan dengan memperhatikan posisi *lowong (vacant)* pada struktur organisasi. Permasalahan lain dalam rumpun SDM adalah BPS Kota Sabang masih belum memiliki sistem perencanaan karir, analisis jabatan, sistem mutasi, dan standar kompetensi yang tepat untuk dapat menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:



### Faktor Internal

1. Kekuatan/*Strengths*
  - a. Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai;
  - b. Pemanfaatan big data bisa dilakukan dengan beberapa exercise untuk memastikan posisi big data dan official statistic.
2. Kelemahan/*Weaknesses*
  - a. Proses bisnis statistik yang berjalan sendiri (belum terintegrasi);
  - b. Penyediaan dan pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal;
  - c. Keterbatasan resources (anggaran, jumlah SDM, dan infrastruktur) yang tersedia.

### Faktor Eksternal

3. Peluang/*Opportunities*
  - a. BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan);
  - b. Big data dan data administratif yang sangat banyak dan beragam;
  - c. Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil;
  - d. Kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional;
  - e. BPS dipercaya sebagai sumber data statistik untuk kebijakan Pemerintah;
  - f. Tingginya permintaan data kekinian untuk mendukung kebijakan strategis.
4. Ancaman/*Threats*
  - a. Produk statistik tidak dimanfaatkan oleh pengguna



data;

- b. Keraguan masyarakat terhadap kredibilitas BPS sebagai penghasil data yang berkualitas;
- c. Tingginya resistensi responden (penolakan responden); dan
- d. Tingginya respondent burden (beban responden).

### 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2020 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2020, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS 2020, Upaya Efisiensi BPS 2020, dan Realisasi Anggaran tahun 2020.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



<https://sabangkota.bps.go.id>



## 2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Sabang 2020-2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sabang mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Kota Sabang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Kota Sabang. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Kota Sabang melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Kota Sabang Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

### Visi BPS Kota Sabang

Dengan memperhatikan misi pembangunan nasional dan pencapaian BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode keempat 2020–2024, melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif BPS menetapkan visi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam menghasilkan data statistik nasional maupun internasional,



untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi BPS 2020-2024, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai Pembina data statistik.

### Misi BPS Kota Sabang

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kota Sabang yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kota Sabang dirumuskan sebagai berikut:

#### 1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah, maupun masyarakat (Perpres No. 86 Tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009: 187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS, meliputi relevance (relevansi), accuracy (akurasi), timeliness (aktualitas) & punctuality (tepat waktu), accessibility (aksesibilitas), coherence (koherensi) & comparability (keterbandingan), interpretability (interpretabilitas).

... dan berstandar internasional...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan, BPS akan berpedoman



kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam Fundamental Principle of Official Statistics”.

## **2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan**

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus-menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 tahun 1997). BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerja sama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP no.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai Pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

## **3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional**

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah



ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

#### 4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

SDM statistik yang unggul dan adaptif pada insan statistik yang profesionalisme, berintegritas, dan amanah

... profesionalisme ...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.”

... integritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (Pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satu kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur”).

...amanah...

“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS 2020-2024, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Tujuan dan Sasaran Strategis Teknis BPS Kota Sabang tahun 2020-2024**



TUJUAN (1)	SASARAN STRATEGIS TEKNIS (2)
<b>T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>	SS1. Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas
<b>T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>	SS2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN
<b>T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>	SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I
<b>T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>	SS4. SDM statistik yang unggul yang berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel di atas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya.

#### Kebijakan BPS Kota Sabang



Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Kota Sabang mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatkan akurasi data, melalui :
  - i. Integrasi proses bisnis; serta
  - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b) Memastikan kemitakhiran data dengan :
  - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
  - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi; dan
  - iii. Penggunaan Big Data untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
- c) Melakukan Risk Management di setiap kegiatan statistik.
- d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.



- e) Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar dengan penerapan SAE.
- f) Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral.
- g) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
- h) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia.

2. Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI). Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
  - b) Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
  - c) Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
  - d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK
3. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan:

**Pertama**, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN).



**Kedua**, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional.

Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN
- b) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.

**Ketiga**, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- b) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

#### 4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan arah kebijakan:

- a) Penguatan Kompetensi Pegawai BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Penerapan pengembangan SDM berdasar *Human Capital Development Planning* (HCDP) yang terpadu dan dinamis
  - ii. *Penyelenggaraan capacity building* berdasar *Training Need Analysis* (TNA)
  - iii. *Pengembangan 20 JP/tahun* bagi setiap pegawai

- b) Perbaiki Sistem Perencanaan Karir, Mutasi dan Rotasi yang Baik. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah



kebijakan tersebut, yaitu:

- i. Menyempurnakan sistem perencanaan karir dan mutasi pegawai
  - ii. Menyempurnakan peraturan kepegawaian
  - iii. Internalisasi terkait penyempurnaan proses bisnis manajemen SDM
  - iv. Modernisasi dan integrasi sistem kepegawaian
  - v. Pencapaian karir individu berbasis kinerja (*Merit System*)
  - vi. Penyediaan jalur karir yang disusun dari job family
  - vii. Talent pool untuk suksesi organisasi
- c) Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Evaluasi tugas dan fungsi bagian jabatan fungsional
  - ii. Pembinaan fungsi strategis jabatan fungsional
- d) Pemanfaatan Operation Management System untuk meningkatkan kinerja pegawai. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Menyesuaikan Standardisasi kualitas SDM (sertifikasi data scientist dan IT professional)
  - ii. Menyesuaikan Standar Sarana dan Prasarana dengan peraturan yang berlaku
- e) Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meminimalkan penyimpangan dari rancangan awal.
- f) Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah



kebijakan tersebut, yaitu:

- i. Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam rangka meningkatkan realisasi anggaran untuk mencapai output yang telah ditetapkan.
  - ii. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran
- g) Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima
  - ii. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai
- h) Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
- i. Meningkatkan fasilitas fisik pelayanan
  - ii. Meningkatkan fasilitas yang digunakan petugas pelayanan
  - iii. Peningkatan infrastruktur pelayanan secara sistem



Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kota Sabang, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan dua program, yang meliputi satu Program Teknis dan satu Program Generik. Program Teknis adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Adapun Program Generik yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kota Sabang secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

- Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi;
- Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata;
- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan,



dan Kehutanan; dan

- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan alokasi gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

Pada awal tahun 2020 ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kota Sabang yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kota Sabang. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target.

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020



**Tabel 7.**  
**Perjanjian Kinerja**  
**Badan Pusat Statistik Kota Sabang Tahun 2020**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tujuan 1.</b> <b>Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>			
SS1.1 Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85,00
	1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	11,11
<b>Tujuan 2.</b> <b>Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>			
SS2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	4,00
	2.1.2. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	4,00
<b>Tujuan 3.</b> <b>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>			
SS3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	3.1.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	4,00
<b>Tujuan 4.</b> <b>Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>			
SS4.1 SDM statistik yang unggul yang berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	66,23
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	85,00



Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap bulanan dan triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kota Sabang kepada Kepala BPS Republik Indonesia atas penggunaan anggaran BPS sepanjang tahun 2020.

Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran di BPS Kota Sabang. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), dan (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kota Sabang adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kota Sabang yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

#### **1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja**

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis



harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

## **2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja**

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

## **3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna**

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

## **4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja**

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

## **5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai**

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

## **6. Kerahasiaan Data Individu**

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

## **7. Transparansi Tatacara Perstatistikan**



Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

#### **8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi**

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

#### **9. Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara**

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

#### **10. Kerjasama Internasional**

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan resmi di semua negara.



Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sabang Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kota Sabang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kota Sabang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2020, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

### 3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan pada awal tahun, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik mempunyai 4 (empat) Sasaran Strategis dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 seperti pada **Tabel 6**.

#### 3.1.1. Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020

Capaian kinerja BPS Kota Sabang tahun 2020 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kota Sabang pada tahun 2020, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;



2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN;
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN;
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS Kota Sabang telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

### **Tujuan 1: Menyediakan data statistik yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**

**Tujuan pertama** yang ingin dicapai BPS Kota Sabang yaitu “Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” diukur berdasarkan capaian sasaran strategisnya yaitu “meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”. Yang dapat diukur dengan indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional” dan indikator “Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional”. Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Data dihasilkan oleh BPS Kota Sabang, meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.



**Tabel 8.**  
**Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Pertama**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T1. Menyediakan data statistik yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				<b>102,77</b>
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas				
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90,00	85,00	94,44
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10,00	11,11	111,1
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>102,77</b>

Tujuan strategis pertama “Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” mempunyai satu sasaran strategis yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas. Berdasarkan **Tabel 8**. Nilai Capaian kinerja Tujuan pertama berasal dari nilai rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 102,77 persen. Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama dan usaha dari semua pihak dalam hal ini semua bidang-bidang teknis yang didukung dengan pengelolaan administrasi yang tepat sehingga dapat mencapai nilai realisasi yang memuaskan.



### Sasaran Strategis 1 : meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas

Nilai rata-rata capaian indikator sasaran diperoleh dari :

1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.

Indikator sasaran strategis pertama ini diperoleh dari Survei Kebutuhan Data (SKD). Pengumpulan data dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu pencacahan manual dan elektronik (*online*). Pencacahan manual merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* atau dikenal dengan istilah PAPI (*Pencil and Paper Interview*). Pencacahan elektronik merupakan pencacahan yang dilakukan terhadap responden melalui aplikasi berbasis *website* atau dikenal dengan istilah CAWI (*Computer Assisted Web Interviewing*). Untuk mengukurnya, konsumen diminta mengisi keterangan mengenai pemanfaatan hasil kunjungan, baik kunjungan langsung maupun tidak langsung.

IKU persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

*X = Jumlah K/L/D/I yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional*

*Y = Jumlah K/L/D/I yang menggunakan data BPS*

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah bidang-bidang teknis yaitu Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data (SKD).



Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional tahun 2020 adalah sebesar 85,00 persen dengan target 90,00 persen, sehingga capaian kerjanya sebesar 94,44 persen. Capaian kinerja indikator persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional lebih besar dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama dan usaha dari semua pihak dalam hal ini semua bidang-bidang teknis yang didukung dengan pengelolaan administrasi yang tepat sehingga dapat mencapai nilai realisasi yang melebihi target.

2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional

Bagi pemerintah, tersedianya data yang berkualitas sangat diperlukan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Agar para perancang survei dapat mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan perencanaan survei-survei sejenis dimasa mendatang, maka perlu diketahui kualitas data hasil suatu survei. Salah satu ukuran akurasi data adalah *Relative Standard Error* (RSE).

Indikator persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional merupakan komitmen BPS dalam menerapkan standar kualitas data dalam publikasi yang dihasilkan oleh BPS. Formulasinya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

*X* = Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi

*Y* = Jumlah publikasi yang dihasilkan



Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi Statistik Distribusi, Seksi Statistik Sosial, Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Seksi Statistik Produksi.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 10,00 persen dan realisasinya sebesar 11,11 persen. Dengan demikian, capaian kinerjanya menjadi 111,1 persen. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat merupakan satu-satunya publikasi statistik yang ditargetkan untuk menerapkan standard akurasi karena hanya Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang pernah mengikuti pelatihan perhitungan RSE hasil survei secara terstruktur untuk setiap kegiatan survei di BPS.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kota Sabang untuk mendukung pencapaian tujuan pertama, yaitu :

- a) Meningkatkan akurasi data, melalui :
  - i. Menyajikan publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas, contohnya publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memuat *Relative Standard Error* (RSE);
  - ii. Melibatkan mitra senior dalam segala kegiatan yang sudah banyak memiliki pengetahuan dalam kegiatan survei maupun sensus;
  - iii. Melaksanakan pelatihan petugas dalam setiap pelaksanaan survei dengan tujuan memberikan persepsi yang sama terhadap para petugas dan pengetahuan tentang metodologi, konsep dan definisi, tata cara pelaksanaan serta tujuan dan manfaat kegiatan;
  - iv. Memaksimalkan peran para pengawas lapangan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap dan sesuai dengan kondisi lapangan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan;
  - v. Melakukan pengawasan pelaksanaan lapangan (supervisi) secara berkala secara berjenjang oleh *subject matter* baik dari BPS Kabupaten/Kota maupun BPS Provinsi;



- b) Memastikan kemutakhiran data dengan :
- i. memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data dan menerapkan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu diantaranya, pengumpulan data Sensus Penduduk (SP) 2020 dilakukan dengan penerapan mode pendataan yang penuh dengan kemajuan teknologi, baik secara *online* maupun *offline*. Sensus Penduduk *Online* merupakan bentuk peran serta dan partisipasi seluruh penduduk Indonesia dalam mengisi datanya sendiri melalui web atau bisa disebut juga dengan metode *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI). Sedangkan, Sensus Penduduk *offline*, petugas BPS mendatangi rumah penduduk secara *door to door* atau disebut juga dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang menggunakan alat bantu komputer, berupa *notebook*, laptop, PC tablet, atau *smartphone* yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan *Pencil and Paper Interviewing* (PAPI) yang merupakan metode konvensional menggunakan kertas.
- c) Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
- d) Meningkatkan kualitas metode survei dan sensus sesuai standar internasional. Salah satunya Sensus Penduduk 2020. Berbeda dengan pelaksanaan sensus sebelumnya (SP2010), SP2020 akan menggunakan metode kombinasi. Metode ini merupakan rekomendasi PBB, dimana pelaksanaan sensus menggunakan tiga metode, yaitu metode tradisional, metode berbasis data registrasi, dan metode kombinasi. Metode kombinasi dilakukan dengan memanfaatkan data administrasi kependudukan dari Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil sebagai data dasar pelaksanaan sensus, yang dikombinasikan dengan pencacahan secara



tradisional oleh petugas BPS. Metode kombinasi pada SP2020 juga merupakan implementasi nyata dari Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

### **Masalah/kendala yang dihadapi**

Dalam pelaksanaan kegiatan, tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan atau mempertahankan capaiannya di masa depan. Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Kota Sabang terkait hal tersebut di antaranya:

1. Salah satu ukuran akurasi data adalah *Relative Standard Error* (RSE). Survei yang dilaksanakan dengan *Simple Random Sampling* (SRS) dapat dihitung dengan mudah. Akan tetapi, survei-survei di BPS tidak pernah menggunakan SRS, melainkan menggunakan rancangan *multi-stage cluster sampling* sebagai pengganti SRS. *Multi-stage cluster sampling* merupakan pilihan terbaik dalam berbagai situasi lapangan. Hal ini mengakibatkan perhitungan *standard error* dan RSE berdasarkan rancangan ini sulit dilakukan. Selain itu, tidak seluruh metodologi survei yang dilakukan di BPS terinformasikan dengan baik sampai ke daerah;

### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

1. Dalam pembuatan publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat, BPS Kota Sabang mendapat hasil tabulasi data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) yang sudah dilakukan perhitungan RSE nya oleh BPS Provinsi Aceh. Oleh karena itu, pembuatan publikasi ini tergolong mudah untuk level kabupaten/kota dikarenakan tidak perlu melakukan perhitungan RSE secara mandiri.



### Rencana Aksi

1. Seksi Statistik Sosial berniat untuk melakukan konsultasi ke BPS Provinsi Aceh dalam rangka belajar perhitungan RSE agar BPS Kota Sabang dapat menerbitkan publikasi yang sudah menerapkan RSE lebih banyak lagi, tidak hanya pada Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat. Namun hal tersebut belum dilaksanakan dikarenakan pandemi dan padatnya pekerjaan di BPS Kota Sabang.

### Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN

**Tujuan kedua** yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN” diukur berdasarkan capaian sasaran strategisnya yaitu “ penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.

**Tabel 9.**  
**Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Kedua**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>				100,00
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN				
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	0,00	0,00	0,00
Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	4,00	4,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>100,00</b>

Nilai capaian tujuan kedua yang berasal dari rata-rata capaian indikator sarasannya sebesar 100 persen. Hal Ini bersumber dari capaian Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh



K/L/D/I sesuai standar. Tercapainya target dari tujuan ini menunjukkan kepedulian instansi sektoral yang menjadi objek pendataan dalam menyampaikan metadata kegiatan statistik yang dilaksanakan sudah cukup baik.

### **Sasaran Strategis 2 : Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.**

Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama, namun pada tahun 2020 ini, BPS Kota Sabang hanya menargetkan pada indikator yang kedua saja. Berdasarkan **Tabel 9**, rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 100 persen, nilai ini diperoleh dari 2 (dua) indikator sasaran:

1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik.

Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Seksi IPDS. Indikator K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik pada tahun 2020 tidak membuat target karena pada tahun 2020 BPS Kota Sabang berfokus memberikan pengetahuan tentang kegiatan statistik sehingga tujuan pada tahun 2020 adalah memberikan rekomendasi kegiatan statistik kepada K/L/DI. Sedangkan tindak lanjut dari rekomendasi tersebut akan ditargetkan dilaksanakan pada tahun 2021.

2. Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Seksi IPDS dan sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata sektoral dan khusus.

Pada tahun 2020, persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar adalah 4,00 persen dengan



realisasi sebesar 4,00 persen atau sebesar 100,00 persen. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

*X = Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar*

*Y = Jumlah K/L/D/I yang melakukan kegiatan statistik*

4 persen dinas yang menyampaikn metadata adalah Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP), Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM, dan Kementerian Agama. Dari 2 (dua) indikator yang digunakan, 1 (satu) indikator terealisasi dengan baik mencapai 100,00 persen, sedangkan indikator “Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik” tidak ditargetkan untuk tahun 2020. Hal ini karena masih kurangnya pengetahuan para SKPD yang melaksanakan kegiatan statistik, untuk berkoordinasi dengan BPS sebelum pelaksanaan kegiatan statistik tersebut dilaksanakan. BPS Kota Sabang telah berupaya dengan melakukan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk indikator yang pencapaiannya sudah baik, perlu pula diidentifikasi kendala yang muncul agar ke depan realisasinya terus dapat ditingkatkan minimal dipertahankan. Beberapa kendala yang ditengarai menjadi penyebab adalah sebagai berikut.

#### **Masalah/kendala yang dihadapi**

- 1) Kurangnya pengetahuan OPD yang melaksanakan kegiatan statistik, untuk berkoordinasi dengan BPS sebelum pelaksanaan kegiatan statistik tersebut dilaksanakan.
- 2) Sulitnya mencari instansi yang mau memberikan informasi perihal kegiatan statistik yang telah dilaksanakan di instansi tersebut sehingga dapat dijadikan sampel atau responden perihal metadata yang dilaksanakan;



- 3) Pada level kabupaten/kota masih kurang paham perihal pengumpulan kegiatan metadata.
- 4) Sebagian besar kegiatan dinas masih berupa kompilasi administrasi sehingga tidak wajib meminta rekomendasi ke BPS.

#### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

1. Memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kota Sabang;
2. Melakukan pelatihan bagi penanggungjawab metadata di kabupaten/kota.

#### **Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**

**Tujuan ketiga** yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” yang diukur dengan capaian sasaran “penguatan statistik sektoral K/L/D/I “ dengan indikator “Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK”. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan.



**Tabel 10.**  
**Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Ketiga**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>				<b>0,00</b>
SS3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	0,00	0,00	0,00
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>0,00</b>

Berdasarkan **Tabel 10**, tujuan ketiga tidak ditargetkan pada tahun 2020 dikarenakan sasaran strategis berupa Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I. Dengan indikator persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK tidak dapat terpenuhi. Yang berarti hasil dari pembinaan statistik sektoral belum maksimal.

**Sasaran Strategis 3. persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK**

Pada tahun 2020, target indikator persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK adalah sebanyak 0,00 persen, sehingga capaian kinerja untuk indikator ini 0,00 persen. Sulitnya mencari target capaian persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK, karena masih kurangnya komunikasi dan koordinasi sebagian perihal kegiatan statistik yang akan dan telah dilaksanakan oleh K/L/D/I.



### **Masalah/kendala yang dihadapi**

1. Kurangnya pengetahuan OPD yang melaksanakan kegiatan statistik, untuk berkoordinasi dengan BPS sebelum pelaksanaan kegiatan statistik tersebut dilaksanakan.
2. Struktur organisasi walidata di Kota Sabang masih belum ada sehingga sulit berkomunikasi dengan dinas karena tidak ada asistensi sektoral dari walidata

### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

1. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan instansi/OPD yakni dengan memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan BPS. Dengan demikian, diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kota Sabang.
2. Koordinasi yang lebih efektif ke penanggungjawab kegiatan statistik di Kota Sabang sambil menunggu kejelasan struktur organisasi walidata di Sabang terbentuk.

### **Rencana Aksi**

1. Pembinaan dan pendampingan instansi/OPD terhadap kegiatan pengumpulan data statistik.

### **Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**

**Tujuan keempat** yaitu “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi” dapat diukur dengan capaian sasaran strategis “SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan” yang dicapai dengan 2 (dua) indikator “Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat” dan “Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS”.



**Tabel 11.**  
**Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tujuan Keempat**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>				<b>103,19</b>
SS3. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Persen	57,6	66,23	114,98
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	93,00	85,00	91,40
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>103,19</b>

Berdasarkan **Tabel 11**, capaian tujuan keempat berasal dari rata-rata sasaran strategis, yaitu SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan sebesar 103,19 persen. Salah satu penyebab belum maksimalnya capaian ini karena masih kurangnya tingkat kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana yang ada sekarang ini.

#### **Sasaran Strategis 4. SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan**

Sasaran strategis tersebut memiliki 2 (dua) indikator yang terukur yaitu:

1. hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seluruh bagian dan bidang di lingkungan BPS Kota Sabang. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat.



Pada tahun 2020, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 57,6 poin, dan hasil penilaian dari inspektorat sebesar 66,23 poin, sehingga capaian kinerjanya mencapai 114,98 persen dan dikategorikan **B**, artinya nilai SAKIP BPS Kota Sabang tahun 2020 **baik**, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki system yang dapat digunakan untuk menjamin kinerja, dan perlu sedikit perbaikan. Capaian nilai SAKIP 2020 juga lebih tinggi dari capaian tahun lalu yang hanya sebesar 99,93 persen.

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat BPS RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk penilaian komponen perencanaan kinerja, masih terdapat beberapa indikator yang belum dijelaskan dengan terperinci dasar hitung beserta kenaikan target tiap tahunnya. Kemudian, terdapat inkonsistensi antar rincian dalam kualitas renstra.

Untuk penilaian komponen Pengukuran Kinerja, mekanisme pengumpulan data kinerja BPS Kota Sabang dilihat pada SOP Monev Pencapaian Kinerja Bulanan. Namun pada SOP belum ada aktivitas yang menunjukkan untuk menelusuri sumber datanya yang valid.

Untuk penilaian komponen pelaporan kinerja, LKIP BPS Kota Sabang telah menyajikan informasi yang dapat dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja, namun belum menyajikan informasi untuk dijadikan dasar *reward* dan *punishment*.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Kota Sabang juga telah melakukan monitoring evaluasi kinerja atas seluruh seksi dan subbagian di BPS Kota Sabang, namun hanya berupa tabel, tidak ada penjelasan seperti seksi/subbagian mana yang berhasil/gagal dalam pencapaian kinerjanya dan bagaimana solusi/rekomendasinya. Namun, pemantauan Rencana Aksi belum dilakukan oleh BPS Kota Sabang secara rutin tiap triwulanan, baru dilakukan beberapa kali. BPS Kota Sabang juga belum melengkapi dokumentasi pemantauan secara bulanan, minimal pemantauan yang dilakukan per seksi. Selain itu,



hasil evaluasi rencana aksi pada triwulan I 2020 belum menunjukkan adanya perbaikan secara menyeluruh, terutama pada indikator kinerja sasaran pemasukan dokumen *response rate* yang capaiannya tidak lebih baik dibandingkan pada triwulan I 2019. Selanjutnya, evaluasi capaian kinerja BPS Kota Sabang telah dilakukan dalam rapat evaluasi capaian kinerja triwulan I 2020. Namun, belum terdapat penjelasan adanya pemanfaatan hasil capaian kinerja sebagai dasar *reward and punishment*.

Pada komponen pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi, BPS Kota Sabang belum mengikuti perlombaan inovasi yang dilaksanakan oleh BPS ataupun Kominfo. Catatan ini, akan dijadikan bahan evaluasi di tahun mendatang.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kota Sabang diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kota Sabang dilakukan dengan mengundang seluruh kepala seksi dan subbagian beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di BPS Kota Sabang. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap bulan dan triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kerja sama dan



komunikasi aktif penanggung jawab SAKIP terus terjalin baik dengan didukung oleh pemanfaatan *Whatsapp Group*. Setiap kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka pemenuhan dokumen SAKIP, dapat dikomunikasikan dan dibahas secara langsung dalam *Whatsapp Group*.

## 2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kota Sabang.

Indikator ini untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen yang menjadi responden Survei Kebutuhan Data (SKD) terhadap pemenuhan sarana dan prasarana di BPS Kota Sabang. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

$X$  = Jumlah pengguna data yang puas terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS

$Y$  = Jumlah penggunaan data BPS

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Subbagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data (SKD) yang dilakukan oleh BPS Kota Sabang.

Kepuasan pengguna layanan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dapat diperoleh dari atribut kenyamanan sarana dan prasarana serta kejelasan fasilitas pengaduan. Berdasarkan **Tabel 11**, persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS tahun 2020 terealisasi sebesar 85,00 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 93,00 persen, maka capaiannya menjadi 91,4 persen, dengan begitu target untuk indikator persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS belum sepenuhnya terealisasi. Hal ini akan menjadi tantangan bagi BPS Kota Sabang ke depannya untuk memperbaiki sarana dan prasarana pelayanan BPS.



### **Masalah/kendala yang dihadapi**

1. Form Rencana Aksi (FRA) masih terdapat formula yang masih salah sehingga mempengaruhi penghitungan nilai capaian kinerja;
2. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih ada yang belum jelas dan standar;
3. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya;
4. Banyaknya dokumentasi kegiatan SAKIP mulai dari perencanaan, evaluasi dan laporan belum rapi dan terorganisir.

### **Strategi untuk mengatasi masalah/kendala**

1. Memperbaiki Form Rencana Aksi (FRA) sesuai dengan formula yang benar;
2. Meminta BPS Provinsi khususnya bagian Monev, untuk mengadakan pembinaan khusus tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data;
3. Menerjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya;
4. Mengoptimalkan kinerja Tim SAKIP dalam mendokumentasikan kegiatan SAKIP;
5. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten;
6. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

## **3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sabang**

### **3.2.1. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020**

Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020 terhadap realisasi Kinerja Tahun sebelumnya pada dasarnya tidak dapat di bandingkan “*Apple to Apple*” karena memiliki IKU yang berbeda sehingga tujuan dan sasaran strategis dan indikator yang ingin dicapai juga berbeda. Namun dapat dianalisa



keterbandingan pencapaian hasil akhir kerjanya berdasarkan tabel berikut ini.

**Tabel. 12.**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Sabang Tahun 2016-2020**

Tujuan	Tingkat Capaian (%)				
	2020	2019	2018	2017	2016
<b>Tujuan 1:</b> Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	102,77	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Tujuan 2:</b> Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	100,00	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Tujuan 3:</b> Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	0,00	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Tujuan 4:</b> Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	103,19	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Rata – rata</b>	<b>76,49</b>	<b>111,15</b>	<b>92,56</b>	<b>276,65</b>	<b>110,395</b>

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya capaian kinerja BPS Kota Sabang pada tahun 2020 adalah yang terendah. Hal ini disebabkan karena tidak tercapainya target pada tujuan ketiga yaitu meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Dalam hal ini indikatornya adalah Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK



**Tabel. 13.**  
**Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis BPS Kota Sabang Tahun 2016-2020**

Sasaran Strategis	Tingkat Capaian (%)				
	2020	2019	2018	2017	2016
<b>Sasaran Strategis 1</b> Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	102,77	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Sasaran Strategis 2</b> Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	100,00	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Sasaran Strategis 3</b> Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	0,00	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Sasaran Strategis 4</b> SDM statistik yang unggul yang berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	103,19	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU	Beda IKU
<b>Rata – rata</b>	<b>76,49</b>	<b>98,53</b>	<b>106,67</b>	<b>88,32</b>	<b>90,84</b>

### 3.3. Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024

Capaian Kinerja BPS Kota Sabang tahun 2020 sebagai tahun awal untuk rentang Renstra 2020-2024 sudah tergolong baik. Meskipun, jika dibandingkan dengan tahun 2019, pencapaian kinerja di tahun 2020 mengalami penurunan. Masih banyak hal yang perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan, diperbaiki, dan dilengkapi dalam rangka peningkatan capaian kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Capaian kinerja BPS Kota Sabang terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realisasi 2020 terhadap target 2020 pada Renstra 2020-2024. Capaian kinerja BPS Kota Sabang terhadap target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 14 berikut.



**Tabel. 14.**  
**Capaian Kinerja BPS Kota Sabang Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020	Target Renstra 2024	Reali sasi 2020	Capaian (%) 2020	Capaian (%) 2024
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)
<b>1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>						
<b>1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas</b>	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	90,00	93,00	85,00	94,44	91,4
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	10,00	30,00	11,11	111,1	37,03
<b>2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>						
<b>2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN</b>	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	4,00	6,00	4,00	100,00	66,67
<b>3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>						
<b>3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I</b>	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>						
<b>4.1. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan</b>	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	57,6	58,0	66,23	114,98	114,19
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana BPS Provinsi	93,00	95,00	85,00	91,4	89,47
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>					<b>76,49</b>	<b>66,46</b>



Rata-rata capaian kinerja terhadap target Akhir Renstra sebesar 66,46 persen. Yang menunjukkan masih belum tercapainya target sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 maupun 2024. Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024, sehingga target PK 2020 sama dengan target 2020 pada Renstra 2020-2024. Dengan demikian capaian kinerja terhadap PK 2020 sama dengan capaian kinerja terhadap renstra 2020-2024.

### 3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kota Sabang Tahun 2020

Kegiatan prioritas BPS Kota Sabang pada tahun 2020 mencakup beberapa kegiatan prioritas nasional, yaitu:

#### a. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020;

Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020), mendukung PN 1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan. Program Prioritas yang terkait dengan BPS adalah Perlindungan Sosial dan Tata Kelola Kependudukan melalui, Kegiatan Prioritas Integrasi Sistem Administrasi Kependudukan, dan Proyek Prioritas Pengembangan Satu Data Kependudukan.

Sensus Penduduk (SP) Merupakan satu dari tiga sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia statistik dasar di Indonesia sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Gelaran sepuluh tahunan sekali di tahun berakhiran angka 0 ini sangat penting karena mendata seluruh penduduk Indonesia. Hasil SP digunakan sebagai basis data kependudukan yang akan dimanfaatkan tidak hanya untuk kementerian/lembaga (K/L) tetapi juga untuk non pemerintah dalam membuat kebijakan karena bisa disajikan sampai wilayah administrasi terkecil.

Pada tahun 2020, BPS kembali akan menyelenggarakan SP, yang merupakan SP ketujuh. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) diharapkan dapat menghasilkan data kependudukan Indonesia yang semakin berkualitas. Kegiatan ini secara serentak akan

dilaksanakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberhasilan pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam SP2020, BPS mengikuti rekomendasi PBB dengan menggunakan metode kombinasi. Dengan penerapan metode ini, pengumpulan data terbagi menjadi dua tahap, yaitu sensus online dan pendataan lapangan. Di tahapan sensus *online*, penduduk diimbau untuk melakukan pembaruan data kependudukan pribadi secara online melalui website *sensus.bps.go.id*. Data dasar kependudukan yang digunakan bersumber dari Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri. Hingga tenggat waktu periode sensus online yang telah ditetapkan akan dilakukan verifikasi. Bagi penduduk yang tidak melakukan sensus online, akan dilakukan pendataan lapangan secara *door to door*.



*Pendataan orang penting (SEKDA Kota Sabang)*

Besarnya cakupan SP2020 dan kurangnya kesadaran akan pentingnya data kependudukan, ditambah semakin kompleksnya mobilitas penduduk di tahun 2020, menjadi tantangan yang harus dihadapi. Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, diperlukan

publisitas yang tersegmentasi, masif, dan efektif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam SP2020. Untuk itu, proses penyebarluasan informasi mengenai apa, mengapa, tujuan dan manfaat serta tata cara sensus *online* SP2020 perlu dilakukan sejak dini.

Dalam upaya sosialisasi dan penyebaran informasi tentang pelaksanaan Sensus Penduduk 2020, berbagai upaya publisitas pun dilaksanakan dengan maksud dan tujuan Publisitas SP2020 :

- b. Menyebarluaskan informasi terkait SP2020 di lingkup Kota Sabang;
- c. Menyadarkan masyarakat (*awareness*) mengenai informasi tentang kegiatan apa yang sedang berlangsung, kapan dilakukan, dan informasi lainnya yang bersifat umum;
- d. Masyarakat lebih mudah memahami kegiatan SP2020 sehingga akan meraih partisipasi masyarakat untuk berperan aktif pada saat pelaksanaan SP2020.



*Rapat terbatas pelaksanaan SP2020 di Ruang Rapat Sekda Kota Sabang bersama jajaran tinggi instansi lainnya*

Dalam rancangan awal, SP online akan dilaksanakan pada



bulan Februari-Maret 2020 dan SP Wawancara akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Namun, pada kenyataannya, Pandemi COVID-19 melanda Indonesia yang berpengaruh terhadap pelaksanaan SP2020. Periode SP *Online* yang awalnya 15 Februari-31 Maret 2020 diperpanjang hingga 29 Mei 2020.



*Kegiatan Malam Sensus (Pendataan ABK Kapal-kapal bersandar)*

#### **b. Pendataan PODES (Potensi Desa)**

Pendataan PODES juga mendukung kegiatan PN 1. Dalam SIRUSA (Sistem Informasi Rujukan Statistik) dijelaskan tentang kegiatan PODES ini. Pada tahun 2014, Pemerintah pertama kali melalui Kementerian Keuangan dan BPS telah menyusun Indeks Kesulitan Geografis (IKG) yang dihitung dari data Potensi Desa (Podes) 2014. Angka ini kemudian dijadikan salah satu input formulasi besaran dana desa pada tahun 2015 - 2020. Selain itu data Podes juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan desa melalui Indeks Pembangunan Desa (IPD). Selain dengan IPD, ada juga Indeks Desa Membangun (IDM) yang dipergunakan untuk melihat perkembangan desa. Oleh karena ada 2 (dua) indeks, maka pada tahun 2020 kedua indeks tersebut dilebur menjadi Indeks Desa (ID). Mendesaknya kebutuhan data Podes yang ter- update setiap tahun, maka BPS perlu



melakukan Updating data Podes. Data Podes yang di- update mencakup pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, pelayanan publik, dan pemerintahan desa. Kegiatan ini disebut dengan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (Updating Podes), yang dilaksanakan setiap tahun di luar tahun pendataan Podes.

#### TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PODES

- Menyediakan data dasar untuk menghitung Indeks Kesulitan Geografis (IKG) yang nantinya akan dipergunakan sebagai salah satu variabel dalam pengalokasian Dana Desa (DD)
- Menyediakan data dasar untuk menghitung Indeks Desa (ID)
- Menyediakan data untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah
- Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, dan aksesibilitas/transportasi
- Menyediakan data dukung untuk penyusunan Daerah Dalam Angka (DDA)



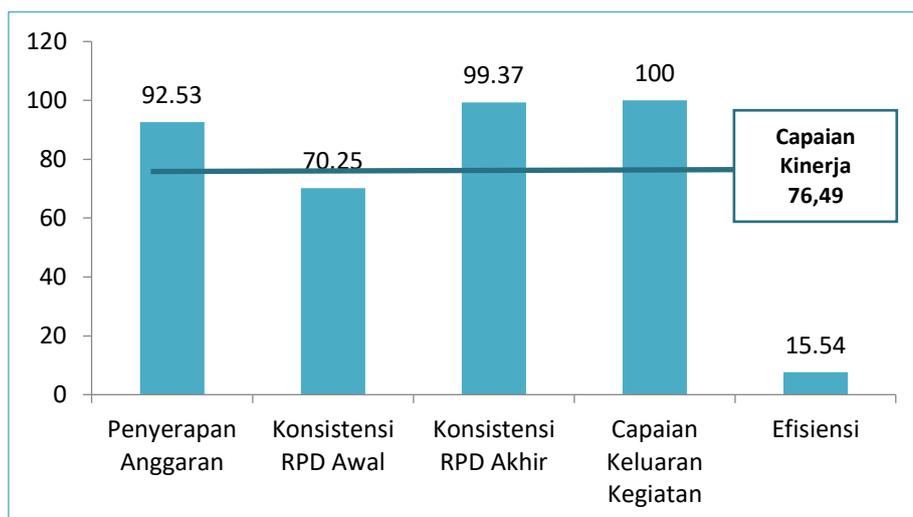
*Kegiatan Pendataan PODES (Potensi Desa) 2020*



### 3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kota Sabang Tahun 2020

Pelaksanaan anggaran di BPS Kota Sabang senantiasa mengacu kepada prinsip 3E (efektif, efisien, dan ekonomis) dalam menghasilkan output berkualitas. Salah satu bentuk kegiatan BPS Kota Sabang yang mengacu prinsip 3E tersebut adalah melakukan pelatihan terintegrasi. Walaupun pelatihan tersebut dilakukan terintegrasi namun seluruh output masing-masing kegiatan yang telah ditargetkan tetap tercapai. Sumber efisiensi berasal dari (1) Anggaran belanja operasional pada berbagai kegiatan survei rutin dilakukan dengan cara melakukan integrasi pelaksanaan kegiatan yang jadwal pelaksanaannya bersamaan dan pengolahan survei rutin dimaksimalkan menggunakan pegawai organik sehingga tidak perlu dibayarkan honorinya, (2) Penghematan biaya perjalanan dinas dalam rangka pengawasan ke Kabupaten/Kota dan (3) Efisiensi pada belanja bahan dan operasional perkantoran lainnya, seperti konsumsi rapat, pengiriman dokumen dan kelebihan belanja paket meeting.

Efisiensi juga dapat dilihat dari Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan. Aplikasi SMART yang berbasis web berfungsi untuk mengevaluasi nilai kinerja anggaran tingkat satker dari aspek implementasi. Dengan aplikasi ini, diharapkan proses pelaporan hasil monitoring dan evaluasi anggaran menjadi lebih sederhana, terupdate secara *online*, data lebih akurat. Berdasarkan aplikasi SMART terlihat efisiensi pada tahun 2020 BPS Kota Sabang mencapai sebesar 15,54 persen. Hal ini berarti BPS Kota Sabang telah melakukan efisiensi anggaran sebesar 15,54 persen dari pengeluaran seharusnya untuk meraih capaian keluaran kegiatan sebesar 100 persen .



**Gambar 3.**  
**Capaian Kinerja BPS Kota Sabang menurut Aplikasi SMART Tahun 2020**

Efisiensi juga ditunjukkan dari perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja baik tujuan maupun sasaran. Untuk mencapai tujuan pertama "Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan" berdasarkan anggaran yang terealisasi, terdapat efisiensi sebesar 6,24 persen. Tujuan kedua "Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN", BPS Kota Sabang tidak melakukan efisiensi pada tujuan ini. Pada tujuan ketiga "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN", jika dibandingkan capaian dan realisasi anggarannya tidak terdapat efisiensi karena target tidak tercapai. Target berupa K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK belum tercapai padahal segala bentuk kegiatan seperti sosialisasi kegiatan sudah dilaksanakan. Dan tujuan keempat "Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi" terdapat efisiensi sebesar 23,23 persen



**Tabel 16.**  
**Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis**  
**Tahun 2020**

No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Efisiensi
1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	102,77	96,36	12,40
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	100,00	----	----
3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	3.1 Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	0,00	----	----
4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	4.1 SDM statistik yang unggul yang berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	103,19	79,22	16,90

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kota Sabang, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Pada tahun 2020 BPS Kota Sabang melakukan 5 kali revisi DIPA dalam rangka penyesuaian anggaran dengan kegiatan yang dilaksanakan.

- a. DIPA awal pada tanggal 12 November 2019 Pagu Rp3.652.718.000,00.
- b. DIPA Revisi ke 01 pada tanggal 05 Februari 2020 Pagu Rp.3.538.718.000,00. Terdapat pengurangan jumlah revisi



- DIPA ke 01 dibanding dengan DIPA awal. Hal ini dikarenakan adanya penghematan anggaran.
- c. Dipa Revisi ke 02 pada tanggal 29 April 2020 Pagu Rp.3.065.116.000,00. Jumlah revisi DIPA ke 02 berubah dari revisi DIPA ke 01. Hal ini dikarenakan pengurangan anggaran akibat dampak Covid19 di Indonesia. Pengurangan anggaran terjadi pada layanan perkantoran, kegiatan Survei Politik dan Keamanan, Pemutakhiran Potensi Desa, beberapa kegiatan survei pada statistik neraca dan distribusi. Selain itu juga terdapat peniadaan anggaran kegiatan Forum Group Discussion(FGD) dalam rangka publisitas Kota Sabang Dalam Angka Tahun 2020, penghapusan honor narasumber pada FGD PDRB, peniadaan anggaran pada kegiatan pengolahan, pencacahan dan penjamin kualitas Sensus Penduduk Tahun 2020.
  - d. Dipa Revisi ke 03 pada tanggal 07 September 2020 Pagu Rp.3.058.258.000,00. Jumlah revisi DIPA ke 03 berubah dari revisi DIPA ke 02. Hal ini dikarenakan terdapat selendang baru untuk kegiatan Sensus Penduduk 2020 dan pengurangan anggaran akibat dampak Covid19 di Indonesia.
  - e. Dipa Revisi ke 04 pada tanggal 02 November 2020 Pagu Rp.3.085.171.000,00. Jumlah revisi DIPA ke 04 berubah dari revisi DIPA ke 03. Hal ini dikarenakan terdapat penambahan dana pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS pada Output Kegiatan Layanan Perkantoran sebesar Rp10.000.000,00 yang sebelumnya mengalami kekurangan dana. Penambahan dana juga terdapat pada Output Kegiatan Publikasi/Laporan Sensus Penduduk sebesar Rp16.913.000,00.
  - e. Dipa Revisi ke 05 pada tanggal 18 Januari 2021 Pagu Rp.3.085.171.000,00. Jumlah pagu revisi DIPA ke 05 tidak



mengalami perubahan dari revisi DIPA ke 04, hanya terjadi pergeseran anggaran antar akun. Revisi DIPA ini dilakukan pada 2021 karena terdapat pagu minus di beberapa akun. Hal ini disebabkan oleh revisi POK pada 2020 hanya dilakukan pada aplikasi SAKTI tanpa pengajuan ke aplikasi SatuDJA.

Pada tahun 2020 pagu awal yang diterima oleh BPS Kota Sabang sebesar Rp3.652.718.000,- yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 2.297.220.000,- dan ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar 1.355.498.000,-.

Dari pagu tersebut, BPS Kota Sabang melakukan 5 (lima) kali revisi DIPA. Total pagu yang dikelola oleh BPS Kota Sabang sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp3.085.171.000,-.

Dari pagu tersebut, realisasinya pada tahun 2020 mencapai 83,47 persen. Realisasi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang mencapai 97,01 persen dari total pagu.

**Tabel 17.**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kota Sabang Tahun 2020**

Program	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DMPTTL	2.297.220.000	2.319.757.000	1.837.788.258	79,22	481.968.742
PPIS	1.355.498.000	765.414.000	737.268.198	96,32	28.145.802
<b>JUMLAH</b>	<b>3.652.718.000</b>	<b>3.085.171.000</b>	<b>2.572.056.186</b>	<b>83,37</b>	<b>513.114.814</b>

Berdasarkan **Tabel 16**, penyerapan anggaran program DMPTTL adalah sebesar 79,22 persen dari pagu anggaran program DMPTTL dan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 96,32



persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan program DMPTTL lebih kecil dari program PPIS. Penyerapan anggaran BPS Kota Sabang secara keseluruhan adalah sebesar 83,37 persen dari total pagu anggaran.

Penyerapan anggaran pada program DMPTTL dan PPIS yang tidak mencapai 100 persen menunjukkan adanya efisiensi yang dilaksanakan. Efisiensi bersumber dari beberapa hal yang telah dijelaskan di atas.

**Tabel 18.**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja pada BPS Kota Sabang Tahun 2020**

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
Belanja Pegawai	1.737.439.000	1.266.864.642	72,92
Belanja Barang	1.332.499.000	1.289.958.544	96,81
Belanja Modal	15.233.000	15.233.000	100,00
<b>JUMLAH</b>	<b>3.085.171.000</b>	<b>2.572.056.186</b>	<b>83,37</b>

Jenis belanja negara yang dikelola BPS Kota Sabang pada Tahun 2020 didominasi oleh belanja pegawai dengan total anggaran sebesar Rp1.266.864.642,- dan realisasi sebesar 72,92 persen, disusul dengan belanja barang dengan total anggaran Rp1.289.958.544,- dengan realisasi sebesar 96,81 persen dan terakhir belanja modal dengan total anggaran Rp15.233.000,- dengan realisasi sebesar 100,00 persen.



**Tabel 19.**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Strategis BPS 2020**

Sasaran Strategis	Pagu Akhir	Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase Realisasi
SS1.1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang	764.924.000	737.058.198	27.865.802	96,36
SS2.1. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	-	-	-	-
SS3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	-	-	-	-
SS4.1. SDM statistik yang unggul yang berdaya	2.319.757.000	1.837.788.258	481.968.742	79,22
<b>JUMLAH</b>	<b>3.084.681.000</b>	<b>2.574.846.456</b>	<b>509.834.544</b>	<b>83,47</b>



Menurut sasaran kinerja, anggaran terbesar dialokasikan untuk pencapaian sasaran “SDM statistik yang unggul yang berdaya saing dalam kerangka tata kelola” yaitu sebesar Rp2.319.757.000,-. Dari anggaran yang disediakan, realisasinya mencapai 79,22 persen atau sebesar Rp1.837.788.258,-.

Sasaran kinerja selanjutnya yaitu “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas” mendapatkan alokasi anggaran terbesar kedua yaitu Rp764.924.000,-. Realisasinya mencapai 96,36 persen atau sebesar Rp737.058.198,-.

Sasaran “Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I” dan “Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN” tidak mendapat alokasi sama sekali untuk BPS Kota Sabang.

<https://sabangkota.bps.go.id>



#### 4.1. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Sabang tahun 2020 merupakan perwujudan tanggung jawab BPS Kota Sabang sebagai bagian dari pemerintah di dalam pencapaian pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah selama tahun 2020. Penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Kota Sabang dituangkan dalam Rencana strategis tahun 2020-2024, yang terdiri dari empat tujuan dan lima sasaran strategis. Ada 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada tahun 2020, yaitu:

- (1) Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan,
- (2) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN,
- (3) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, dan
- (4) Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Masing-masing tujuan tersebut memiliki sasaran strategis yang harus dicapai. Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS tahun 2020 belum sepenuhnya tercapai, dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 76,94 persen dan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 76,94 persen. Meskipun demikian, upaya-upaya peningkatan kinerja terus dilakukan oleh BPS Kota Sabang terutama dalam hal peningkatan pelayanan prima serta penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.



#### 4.2. Tantangan dan Kendala Utama

Secara umum BPS Kota Sabang telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun kedepan diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data serta tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data;
2. Faktor sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan;
3. *Respondent burden* atau keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kota Sabang;
4. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
5. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kota Sabang.
6. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

#### 4.3. Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sabang selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi, Memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *respondent engagement*), dan meningkatkan koordinasi antara pusat dan daerah;



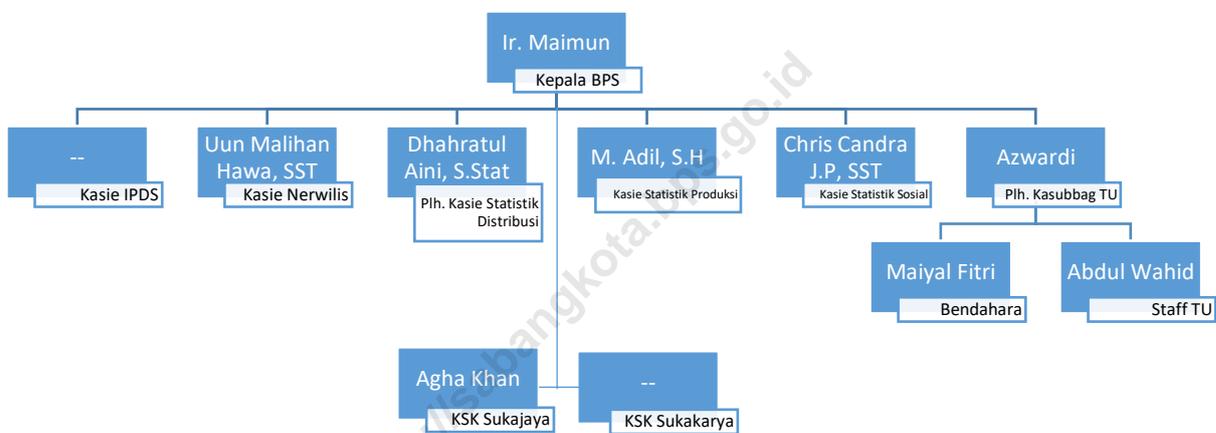
2. Mengadakan berbagai pelatihan/*briefing* untuk setiap kegiatan, *capacity building*, dan *sharing knowledge* yang dikemas dengan berbagai metode serta konten yang menarik dan lain sebagainya;
3. Peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden, baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha serta berkoordinasi dengan penguasa wilayah setempat secara berkesinambungan;
4. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Provinsi/BPS Kabupaten/kota dan SKPD;
5. Pengadaan barang-barang teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang tepat;
6. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.



<https://sabangkota.bps.go.id>



Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kota Sabang





## Lampiran 2. Review 1 Renstra BPS Kota Sabang Tahun 2020-2024

No.	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>1.</b>	<b>Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>							
	Meningkatnya pemanfaatan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	90	90	91	92	93	IPDS
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	10	10	20	30	30	Sosial, Produksi, Distribusi dan Jasa, Nerwilis
<b>2.</b>	<b>Meningkatnya kolaborasi, integrase, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN</b>							
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	0	0	0	0	0	IPDS
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sectoral dan khusus sesuai standar (%)	4	4	5	6	6	IPDS
<b>3.</b>	<b>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>							
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yan mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	0	0	0	0	0	Sosial, Produksi, Distribusi dan Jasa, IPDS, dan Nerwilis
<b>4.</b>	<b>Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi</b>							
	SDM Statistik yang unggul dna berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	57,6	57,7	57,8	57,9	58,0	Tata Usaha
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	93,00	93,00	94,00	94,00	95,00	Tata Usaha



### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2020

Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	4
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	4
3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	-
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	-
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	57.6
4.1. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	57.6
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	persen	93



## Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2020

No	Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	2020	
					Realisasi	Capaian Kinerja
1						
1.1	Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	%	90	85	94,44
		1.1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)	%	10	11,11	111,1
2						
2.1	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	2.1.1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	%	0	0	0
		2.1.2. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sectoral dan khusus sesuai standar (%)	%	4	4	100
3						
3.1	Penguatan statistic sectoral K/L./D/I	3.1.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistic sectoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	%	0	0	0
4						
4.1	SDM statistic yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata Kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Poin	57,6	66,23	114,98
		4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	%	93	85	91,4
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>					<b>76,49</b>	

**Lampiran 5. SDM BPS Kota Sabang Desember 2020 menurut Tingkat pendidikan**

No	Golongan	Jenjang Pendidikan					Total
		≤ SMA	D3	DIV/S1	S2	S3	
1	IV	-	-	1	-	-	1
2	III	1	-	4	-	-	5
3	II	3	-	-	-	-	3
4	I	-	-	-	-	-	0
Total		4	-	5	-	-	9

<https://sabangkota.bps.go.id>



## Lampiran 6. Kegiatan BPS Kota Sabang 2020

No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pemutakhiran Sistem Dan Program MFD dan MBS Berbasis Web	IPDS													
2	Pemutakhiran Peta Wilayah Kerja Statistik	IPDS													
3	Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	IPDS													
4	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	IPDS													
5	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran	Sosial													
6	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan	Sosial													
7	Pendataan PODES (Potensi Desa)	Sosial													
8	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi	Sosial													
10	Penyusunan Publikasi Statkesra	Sosial													
11	Penyusunan Publikasi Keadaan Tenagakerja	Sosial													
12	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	Produksi													
13	Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan	Produksi													
14	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	Produksi													
15	Survei Industri Mikro Dan Kecil (VIMK) Tahunan	Produksi													
16	Survei Industri Mikro Dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Produksi													
17	Survei Konstruksi	Produksi													
18	Kompilasi Data Statistik Ekspor	Distribusi													
19	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	Distribusi													
20	Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) di Pelabuhan	Distribusi													
21	Kompilasi Data Transportasi	Distribusi													
22	Survei Angkutan Penumpang dan Barang Di Terminal dan Jembatan Timbang	Distribusi													
23	Survei Statistika Harga Produsen	Distribusi													
24	Survei Harga Perdagangan Besar	Distribusi													



No.	Kegiatan	Subject Matter	Pelaksanaan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	
25	Statistik Lembaga Keuangan	Distribusi													
26	Survei Badan Usaha dan Pasar Modal	Distribusi													
27	Survei Bidang Jasa Pariwisata	Distribusi													
28	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP BARANG)	Neraca													
29	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Triwulanan 2010=100 (SKTNP JASA)	Neraca													
31	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100	Neraca													
33	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	Neraca													
34	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	Neraca													
35	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badang Usaha	Neraca													
36	Penyusunan Komponen PMTB Dan Inventori Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT /IO Sisi Uses	Neraca													
37	Penyusunan Matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah	Neraca													
38	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	Neraca													
40	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubina	Produksi													
43	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Produksi													
44	Indeks Kemahalan Konstruksi	Distribusi													
45	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Distribusi													

**Lampiran 7. Judul Publikasi yang terbit tahun 2020**

No.	Judul	Periode Terbit
1	Produk Domestik Regional bruto Kota Sabang menurut lapangan usaha 2015-2019	Tahunan
2	Produk Domestik Regional bruto Kota Sabang menurut Pengeluaran 2015-2019	Tahunan
3	Kota Sabang Dalam Angka 2020	Tahunan
4	Kecamatan Sukajaya Dalam Angka 2020	Tahunan
5	Kecamatan Sukakarya Dalam Angka 2020	Tahunan
6	Statistik Kesejahteraan Rakyat 2020	Tahunan
7	Analisis Indeks Pembangunan Manusia 2020	Tahunan
8	Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Sabang 2020	Tahunan

<https://sabangkota.bps.go.id>



<https://sabangkota.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SABANG**

*Jl. Teuku Umar No.28 Kota Sabang  
Telp/Fax (0652)21346, Email : [bps1172@bps.go.id](mailto:bps1172@bps.go.id)*